

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis sekuritisasi isu imigran di Amerika Serikat (AS) pada masa pemerintahan Donald Trump. Penelitian ini menggunakan teori sekuritisasi yang digagas oleh Buzan, Waever, dan Wilde dengan menggunakan lima indikator/unit untuk melihat bagaimana upaya sekuritisasi tersebut, yaitu adanya *referent object*, *securitizing actors*, *existential threat*, *functional actor*, dan *audience*. Di samping itu, Buzan dkk. juga memaparkan dua tahapan sekuritisasi yang terdiri atas tahap pemunculan isu dan tahap meyakinkan audiens. Hasil analisis menunjukkan jika pemerintah AS melakukan sekuritisasi isu imigran sebagai bentuk upaya lebih tegas dalam mengatasi masalah imigran yang dianggap membawa ancaman terhadap keamanan negara dan segenap masyarakat.

Berdasarkan konsep yang digunakan terlihat bahwa tahap pemunculan isu yang dilakukan pemerintah AS dilakukan dengan menjadikan isu imigran sebagai agenda utama dalam masa kampanye Trump, hingga menjadikan isu imigran sebagai agenda utama kebijakan AS pada masa pemerintahan Donald Trump. Tahap pemunculan isu juga tidak terlepas dari peran media yang juga cenderung mendukung narasi-narasi bahwa imigran adalah ancaman bagi keamanan negara dan segenap masyarakat AS, khususnya imigran Muslim yang diasosiasikan dengan ancaman terorisme. Kemudian, tahap meyakinkan audiens yang dilakukan oleh pemerintah AS yang dalam hal ini diwakili oleh Presiden Donald Trump, Michael Flynn, Sebastian Gorka, melalui penyampaian serangkaian *speech act* di

bidang keamanan yang menjadi masalah utama yang sering dikaitkan dengan isu imigran. Tahap meyakinkan audiens juga dilakukan dengan mengeluarkan tindakan darurat atau aksi luar biasa di luar politik normal. Tindakan ini dikeluarkan dalam rangka membuktikan bahwa kebijakan imigrasi di masa sekarang lebih baik dari kebijakan di masa pemerintah sebelumnya yang dinilai tidak mampu mengatasi masalah imigran tersebut. Aksi luar biasa ini dilihat dari dikeluarkannya tindakan darurat larangan terhadap imigran dari tujuh negara dengan mayoritas Muslim melalui kebijakan *Travel Ban*.

5.2 Kritik dan Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Upaya sekuritisasi yang dilakukan oleh pemerintah AS terhadap masalah imigran di masa pemerintahan Donald Trump diimplementasikan dalam beberapa kebijakan, dimana kebijakan *Travel Ban* dan beberapa kebijakan lainnya masih belum berakhir ketika masa jabatan Trump berakhir dan kalah dalam pemilu Amerika Serikat tahun 2020. Maka dari itu, peneliti menyarankan untuk peneliti-peneliti selanjutnya untuk meninjau lebih lanjut bagaimana kelanjutan dari kebijakan tersebut dan bagaimana nasib kelompok imigran yang disekuritisasi di masa Trump pada masa pemerintahan Joe Biden. Maka dengan itu, karya yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik dan dapat melengkapi kekurangan penelitian.